

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kajian perbandingan jenis desain ruang isolasi terhadap jumlah kuman udara di ruang isolasi pada ruang isolasi COVID-19, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari pengamatan lapangan dari dokumentasi foto dan penghitungan statistik disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara jumlah kuman udara di ruang isolasi pada desain tipe S dengan jumlah kuman udara isolasi pada desain tipe N.
2. Hasil pengukuran regresi untuk mengetahui hubungan antara suhu, ACH, dan kelembaban terhadap koloni, baik untuk desain ruang isolasi tipe S maupun desain tipe N, nilai $p > 0.05$, maka tidak terdapat pengaruh.
3. Dari penelitian diketahui, transmisi kuman di udara dipengaruhi oleh desain ruang. Perlindungan terhadap infeksi tidak hanya terletak pada imunitas atau kekebalan tubuh personal maupun perlindungan melalui Alat Pelindung Diri (APD), namun juga perlu melibatkan desain arsitektur ruang isolasi.

6.2 Saran

Pengamatan tekanan udara terutama pada ruang isolasi tipe N, masih ada ruangan dengan tekanan kurang dari -15 pascal, yang artinya belum sesuai dengan pedoman kamar isolasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Suhu ruang isolasi di area perawatan tidak seluruhnya berada dalam rentang 22°C hingga 26°C, hal ini di luar ketentuan Pedoman Ruang Isolasi Kementerian Kesehatan. Tingkat ACH juga masih ada yang belum sesuai yang disyaratkan oleh WHO sebesar 12 ACH baik untuk desain ruang isolasi tipe S maupun desain ruang isolasi tipe N. Pengamatan kelembaban masih bervariasi dan tidak sesuai dengan kelembaban relative 60%, sesuai Pedoman Teknis Bangunan Dan Prasarana Ruang Isolasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020.

Saran untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penataan ulang bangunan ruang isolasi terutama terkait peletakkan sumber udara dimana antara sumber udara yaitu AC dan *exhaust fan* tidak dalam satu bidang namun membentuk jalur berhadapan diagonal. Juga penanganan dan penataan lalu lintas manusia yang keluar masuk ruang isolasi dengan penambahan *automatic door closer* sehingga pintu yang dilewati terutama oleh tenaga kesehatan yang harus bergerak cepat dapat tertutup otomatis. Hal ini dapat menghindari kontaminasi ekstrim sebagaimana kamar 9 dan 14.